

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang tidak asing lagi kita dengar. Penyakit ini banyak diderita oleh masyarakat dewasa ini. Dahulu penyakit hipertensi ini menyerang orang yang berusia lanjut, tetapi sekarang orang yang masih muda juga berisiko terserang penyakit hipertensi. Menurut undang-undang republik Indonesia no. 36 tahun 2019 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu penyebab dari penyakit hipertensi tersebut dikarenakan tingkat kehidupan yang membuat seseorang menjadi stress. Hampir semua masyarakat, baik miskin maupun kaya, baik di kota besar maupun di kota kecil dapat menderita penyakit hipertensi. Selain itu hipertensi juga dapat disebabkan karena pemilihan makanan yang cenderung mengkonsumsi makanan siap saji, dimana kandungan gizinya tidak seimbang pola makanan ini biasanya tinggi lemak tetapi rendah serat, juga makanan yang mengandung banyak garam. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian seseorang terhadap kesehatan dirinya. Penyakit Hipertensi ini merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan stroke sampai kepada kematian. Hal ini disebabkan karena adanya gangguan system peredaran darah sehingga menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal (Junaidi dan Iskandar, 2012). Tekanan darah normal yaitu 120/80 mmHg, pada waktu systole (berkontraksi) tekanan darah 120 mmHg dan pada waktu diastole (berelaksasi) tekanan darah 80 mmHg. Oleh karena itu penyakit hipertensi perlu diobati.

Data WHO Tahun 2011 menunjukkan diseluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi 333 juta berada di negara maju dan sisanya 639 berada di negara sedang berkembang termasuk Indonesia. WHO menetapkan hipertensi sebagai faktor

resiko nomor tiga etiologi kematian di dunia. Hipertensi menyebabkan terhadap 62% timbulnya kasus stroke, 49% timbulnya serangan jantung. Tujuh juta kematian premature tiap tahun disebabkan oleh hipertensi. WHO Tahun 2013, melaporkan sekitar 51% dari kematian akibat stroke dan 45% penyakit jantung koroner disebabkan hipertensi. Hipertensi menyebabkan 7,5 juta (12,8%) kematian diseluruh dunia.

Angka kejadian hipertensi di indonesia menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2014 menunjukkan, prevalensi hipertensi di indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur > 18 tahun sebesar 25,8%, tertinggi di bangka Belitung (30,9%), kalimantan selatan (30,8%), kalimantan timur (29,6%) dan jawa barat (29,4%). Prevalensi hipertensi di indonesia yang didapat melalui kuesioner terdiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4%, yang didiagnosis tenaga kesehatan atau sedang minum obat sebesar 9,5%. Jadi ada 0,1% yang minum obat sendiri. Responden yang mempunyai tekanan darah normal tetapi sedang minum obat hipertensi sebesar 0,7 %. Jadi prevalensi hipertensi di indonesia sebesar 26,5 persen (25,8% + 0,7 %). Prevalensi hipertensi di sumatera utara menurut Riskesdas tahun 2014 adalah 6,6% dari seluruh penduduk dan menduduki urutan ke lima dari 34 provinsi di seluruh indonesia, Prevalensi penyakit hipertensi pada puskesmas sipahutar merupakan 10 penyakit terbesar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Peresepan Obat Antihipertensi Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara”

Berbagai macam golongan obat antihipertensi yang dapat diberikan untuk mengobati penyakit hipertensi di Puskesmas Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara antara lain; nifedifine, amlodipin, captopril 25 mg. Cara kerja obat ini yaitu; captopril merupakan obat antihipertensi dan efektif dalam penanganan gagal jantung dengan cara supresi system renin angiotensin aldosteron.

Sementara banyak keluhan dari masyarakat akan tingginya harga obat yang terus meningkat, dan masih adanya dokter yang menuliskan resep dengan nama dagang yang harus ditebus pasien, serta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat generik, sehingga tidak semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan obat hipertensi.

Puskesmas Sipahutar merupakan Puskesmas rawat inap yang terletak di kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara luas wilayah kerja puskesmas

408,22 km² persegi yang terdiri dari 25 Desa dengan jumlah penduduk ±25.562 jiwa, total jumlah tenaga di puskesmas sebanyak 102 orang di jalan Dr.TD Pardede maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Peresepan Obat Antihipertensi Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sipahutar.

1.2. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui bagaimanakah Gambaran Peresepan obat Antihipertensi Pasien rawat jalan yang digunakan di Puskesmas Sipahutar selama periode Januari-Maret 2019.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, serta agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, penulis membatasi penulisan ini hanya pada obat antihipertensi captopril 12,5 mg, captopril 25 mg, amlodipin, nifedipin di Puskesmas Sipahutar periode Januari 2019 sampai dengan Maret 2019.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran peresepan obat antihipertensi pasien rawat jalan di Puskesmas Sipahutar selama periode Januari-Maret 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui golongan dan jenis obat antihipertensi yang digunakan di Puskesmas Sipahutar pada periode Januari-Maret 2019.
- b. Untuk mengetahui persentase jenis obat Antihipertensi apa yang terbanyak digunakan di Puskesmas Sipahutar pada periode Januari-Maret 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian secara baik dan benar terutama tentang obat Antihipertensi di Puskesmas Sipahutar
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan obat dan ketersediaan obat Antihipertensi di Puskesmas Sipahutar.
- c. Menambah wawasan atau pengetahuan mengenai penyakit Hipertensi, faktor penyebab, pencegahan dan pengobatan untuk Antihipertensi melalui pemberian brosur kesehatan tentang Hipertensi kepada pasien maupun keluarga di Puskesmas Sipahutar